

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait penggunaan aplikasi *Go-Seh* dalam mendukung penguatan budaya lokal Karo di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Latar belakang terbentuknya aplikasi *Go-Seh* di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo adalah keinginan pendiri untuk membantu keluarganya. Selain itu, Aplikasi *Go-Seh* memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat Karo yang membutuhkan pekerjaan. Kesempatan kerja yang diberikan dengan keberadaan aplikasi *Go-Seh* adalah sebagai kurir atau yang disebut dengan *rider Go-Seh*.
2. Bahasa dan simbol-simbol lokal yang digunakan dalam aplikasi *Go-Seh* diambil dari bahasa Karo yaitu *Go-Ras* (*ras* artinya bersama) adalah layanan antar jemput penumpang menggunakan sepeda motor. *Go-Man* (*man* artinya makan) adalah layanan pesan antar makanan yang bisa dipesan di gerai makanan yang menjadi mitra *Go-Seh*, serta dapat menggunakan pembayaran tunai maupun non-tunai. *Go-Baba* (*baba* artinya membawa) adalah layanan pengiriman barang menggunakan sepeda motor dari lokasi penjemputan barang ke lokasi tujuan penerima barang yang telah ditentukan melalui aplikasi. *Go-Tiga* (*tiga* artinya pasar tradisional) adalah layanan untuk pesan belanja kebutuhan di pasar tradisional, apotek, dan mitra yang bukan kuliner. Warna yang digunakan di aplikasi *Go-Seh* adalah merah, kuning, dan putih yang terinspirasi dari *uis* Karo. Adapun arti dari warna tersebut adalah merah berarti

keberanian, kuning berarti kejayaan, hitam berarti jiwa kepemimpinan, dan putih berarti kesucian. Simbol-simbol yang digunakan identik dengan budaya Karo seperti rumah adat Karo yaitu Rumah *Siwaluh Jabu*. Selain itu, ikon untuk fitur *Go-Man* adalah gambar tangan yang sedang mengambil makanan secara langsung tanpa menggunakan alat bantu seperti sendok dan garpu yang merupakan cara makan masyarakat Karo pada umumnya. Penamaan untuk aplikasi beserta fitur-fitur yang ada di aplikasi *Go-Seh* diambil dari bahasa Karo. Simbol-simbol yang ada di aplikasi *Go-Seh* juga identik dengan budaya Karo yaitu dengan menggunakan rumah adat tradisional Karo yaitu Rumah *Siwaluh Jabu* dan dikombinasikan dengan warna yang identik dengan budaya Karo yaitu warna merah, kuning, dan putih. Bahasa dan simbol-simbol yang digunakan tersebut yang menunjukkan bahwa aplikasi *Go-Seh* adalah aplikasi lokal yang dimiliki oleh masyarakat Karo.

3. Peran aplikasi *Go-Seh* dalam mendukung penguatan budaya lokal Karo di Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo tampak pada bahasa dan simbol-simbol yang terdapat di aplikasi *Go-Seh*. Selain mendukung penguatan budaya lokal Karo, keberadaan aplikasi *Go-Seh* juga memberikan kemudahan bagi *rider*, mitra, dan pengguna. Untuk *rider* yaitu memberikan kesempatan kerja bagi yang belum memiliki pekerjaan untuk menjadi *rider* aplikasi *Go-Seh*. Untuk mitra yaitu membantu mempromosikan makanan sehingga penjualan semakin meningkat. Dan untuk pengguna yaitu memudahkan dalam pembelian makanan terlebih untuk terlebih lagi jika lokasi tempat tinggal cukup jauh dari tempat penjualan makanan yang diinginkan.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang disampaikan oleh *rider*, mitra, dan pengguna *Go-Seh* untuk membuat aplikasi *Go-Seh* menjadi lebih baik lagi. Adapun saran-saran yang diberikan tersebut antara lain:

1. Mengajak seluruh pengusaha makanan yang ada di Kabanjahe untuk bekerjasama dan menjadi mitra *Go-Seh*.
2. Membuat kegiatan yang dapat membuat masyarakat menjadi lebih mengenal aplikasi *Go-Seh*.
3. Memperbaiki fitur *maps* dan fitur *chat* agar dapat berfungsi lebih baik sehingga pengguna dapat lebih nyaman menggunakan aplikasi *Go-Seh*.
4. Memberikan arahan kepada *rider* agar bersikap ramah dan sopan serta tetap menjaga keselamatan waktu berkendara.
5. Lebih sering memberikan penawaran diskon agar masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi *Go-Seh*.
6. Membuat daftar khusus untuk makanan lokal sehingga dapat menarik minat pengguna untuk mencoba makanan lokal yang ada di Kabanjahe. Selain itu, yang ingin mencoba makanan lokal yang ada di Kabanjahe lebih mudah untuk mencari dan memesan makanan karena daftar makanan lokal sudah dipisahkan dengan makanan umum lainnya.

Membentuk tim kerja dengan mengajak generasi muda bekerjasama untuk mengembangkan aplikasi *Go-Seh* menjadi aplikasi yang lebih baik lagi ke depannya.